

BAB V

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan temuan penelitian dapat dirumuskan simpulan sebagai berikut.

1. Sebagian besar siswa sudah terampil dalam menggunakan keterampilan belajar, sebagian kecil kurang terampil dan tidak terampil.
2. Siswa yang berada pada kategori terampil belum dapat disimpulkan terampil pada seluruh area keterampilan belajar karena pada area membuat catatan, kecepatan membaca dan memahami bacaan siswa masih kurang. Siswa yang berada pada kategori kurang terampil dan tidak terampil masih mengalami hambatan pada seluruh area keterampilan belajar.
3. Penguasaan keterampilan belajar siswa yang termasuk ketegori rendah, yaitu: membuat catatan, membaca dan memahami bacaan, mengingat, merayakan keberhasilan, serta menata lingkungan belajar. penguasaan keterampilan belajar yang termasuk kategori tinggi, yaitu: mengoptimalkan gaya belajar, menyikapi kegagalan, menumbuhkan minat untuk belajar, evaluasi belajar, berfikir logis dan kreatif, menulis.
4. Metode *quantum learning* efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, tetapi tidak sepenuhnya efektif untuk mengembangkan keterampilan belajar siswa. Terdapat tiga dari sebelas area keterampilan belajar yang mengalami peningkatan secara signifikan, yaitu mengingat, merayakan keberhasilan dan

menata lingkungan belajar. Dengan demikian peningkatan prestasi belajar siswa tidak sejalan dengan peningkatan keterampilan belajar.

B. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian dikemukakan rekomendasi sebagai berikut.

1. Bagi Siswa

Bagi siswa yang termasuk dalam kategori terampil, sebaiknya keterampilan belajar yang sudah dimiliki dapat dipertahankan untuk mendukung aktivitas belajar, sehingga memperkecil kemungkinan bergeser pada tingkat keterampilan belajar yang lebih rendah.

Bagi siswa yang termasuk dalam kategori kurang terampil dan tidak terampil, sebaiknya dapat mengembangkan kembali 11 area keterampilan belajar yang sudah diberikan khususnya pada lima area terendah yaitu: membuat catatan, membaca dan memahami bacaan, mengingat, merayakan keberhasilan, serta menata lingkungan belajar dalam setiap aktivitas belajar yang dilakukan baik di rumah atau di sekolah. Kelima area tersebut dianggap sebagai area keterampilan belajar yang paling berpengaruh terhadap peningkatan prestasi belajar.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah diharapkan menciptakan lingkungan belajar yang dapat mendukung terhadap peningkatan prestasi belajar siswa. Salah satunya adalah menata ruang kelas yang memberikan rasa nyaman dalam belajar bagi siswa.

Hal ini dikarenakan menata lingkungan belajar merupakan aspek yang signifikan dalam peningkatan prestasi belajar siswa.

Selain itu, area keterampilan yang juga perlu mendapat perhatian serius adalah merayakan keberhasilan. Para guru diharapkan dapat memberikan suatu penghargaan bagi siswa apabila mendapat kesuksesan atau keberhasilan. Hal ini dipandang perlu karena pemberian penghargaan (*reward*) bagi siswa merupakan bentuk perayaan yang dapat mengajarkan pada siswa mengenai motivasi untuk berbuat lebih baik di masa yang akan datang.

3. Bagi Guru Pembimbing

Bagi guru pembimbing, rancangan program intervensi metode *quantum learning* dapat menjadi referensi dalam mengembangkan program bimbingan belajar untuk meningkatkan prestasi belajar siswa. Pada pelaksanaan program bimbingan belajar, keterampilan belajar harus menjadi fokus utama karena dengan mengembangkan keterampilan belajar siswa dapat lebih bertanggung jawab terhadap belajarnya.

Dari 11 keterampilan belajar dalam penelitian ini, tiga di antaranya telah dapat digunakan sebagai materi program yaitu area merayakan keberhasilan, menata lingkungan belajar dan mengingat. Sedangkan delapan area keterampilan belajar lainnya perlu dilakukan perbaikan dari segi intervensi, sehingga memberikan efek signifikan pada siswa. Selain itu perlu juga dilakukan kesepakatan atau kontrak belajar supaya pemberian layanan dapat optimal dalam meningkatkan prestasi belajar siswa.

4. Bagi Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan

Jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan diharapkan dapat mengembangkan lebih lanjut mata kuliah praktikum bimbingan belajar bagi para mahasiswa berdasarkan metode *quantum learning* sebagai sarana untuk membantu siswa di sekolah.

5. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan delapan area keterampilan belajar metode *quantum learning* yang belum signifikan dengan menggunakan metode penelitian *true experimental design* dengan desain *posttest-only control group design*, teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Selain itu, pengukuran prestasi belajar dapat dilakukan dengan tes mata pelajaran Biologi.